BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Dirgantara Indonesia

2.1.1. Sejarah Dirgantara Indonesia

PT Dirgantara didirikan pada tahun 1976, merupakan salah satu perusahaan penerbangan yang memiliki kompetensi utama dalam merancang pesawat terbang, mengembangkan dan memproduksi pesawat terbang regional untuk sipil dan militer yang telah sukses memanfaatkan kemampuanya pada bidang pesawat terbang dan juga pada bidang-bidang lain seperti Information Technology, Automotive, Maritime, Simulation Technology, Industrial Turbine dan Enggineering Services.

Diawali dengan membangun dasar penguasaan teknologi melalui lisensi, perusahaan industri yang berdiri pada 23 Agustus 1976 ini, memproduksi *Helikopter* dan pesawat terbang : *NBO 105, Super puma NAS-332, NC-212,* dan tiga tahun kemudian mengintegrasikan teknologi, PT. Dirgantara Indonesia bersama CASA merancang dan memproduksi CN-235.

Dalam rangka memantapkan kehadirannya dalam masyarakat industri kedirgantaraan dunia serta meningkatkan kemampuan sebagai industri pesawat terbang, kerjasama internasional ditanda-tangani, antara lain dengan *Boeing Company*, menghasilkan komponen pesawat *Boeing,* dengan *Bell Helicopte Textronr,* memproduksi *NBELL-412*. Selanjutnya dengan penguasaan teknologi serta keahlian yang terus

berkembang, PT. Dirgantara Indonesia merancang bangun N250, generasi pesawat penumpang subsonic dengan daya angkut 64-68 penumpang dengan *fly by wire system*. *Prototype* pertamanya telah berhasil diterbangkan pertama kalinya, pada tanggal 10 Agustus 1995, dan telah menjalani sekitar 600 jam uji terbang. Lalu, mengembangkan pesawat N2130 pesawat jet transonic dengan inovasi baru, dalam tahap *preliminary design*. Namun, keduanya terhenti karena adanya pendanaan.

Di tahun 1998, yaitu tahun mulainya dampak dari krisis ekonomi dan moneter pada tahun sebelumnya, industri ini telah mempersiapkan paradigma baru. Dengan Paradigma tersebut PT. Dirgantara Indonesia bisa lebih berorientasi bisnis dengan memanfaatkan teknologi yang telah diserap selama 3 windu, sebagai ujung tombak dalam menghasilkan produk dan jasa.

Di awal tahun 2004, program restrukturisasi perusahaan yang mencakup reorientasi bisnis dan penataan ulang Sumber Daya Manusia (SDM) digulirkan, jumlah karyawan menjadi berkurang 9.670 menjadi sekitar 3.500 orang dan PT. Dirgantara Indonesia memfokuskan bisnisnya dari 18 menjadi 5 satuan usaha yaitu :

1. *Aircraft*

   Memproduksi beragam pesawat terbang untuk memenuhi berbagai misi sipil, militer, dan juga misi khusus. Adapun produk yang dihasilkannya yaitu NC-212, CN-235, NBO-105, Super Puma NAS-332, dan NBELL-412.

2. *Aerostructure*

   Bergerak dalam bidang *manufacturing* pesawat terbang.

3. *Aircraft Services*

Dengan keahlian dan pengalaman bertahun-tahun, Unit Usaha *Aircraft Service* menyediakan servis pemeliharaan pesawat dan helikopter berbagai jenis, meliputi :

- Penyediaan suku cadang
- Pembaharuan dan modifikasi struktur pesawat terbang
- Pembaharuan interior
- *Maintenance* dan *Overhaul*

4. *Engineering Services*

   Dilengkapi dengan peralatan perancangan dan analisis yang canggih, fasilitas uji teknologi yang tinggi, serta tenaga ahli yang berlisensi dan pengalaman standar internasional, satuan usaha ini siap memenuhi kebutuhan produk dan jasa bidang *engineering.*

5. *Defence*

   Bisnis utama usaha ini meliputi : produk-produk militer, perawatan, perbaikan, pengujian, dan kalibrasi baik secara mekanik maupun elektrik dengan tingkat akurasi yang tinggi, integrasi alat-alat perang, produksi beragam sistem senjata, antara lain : *FFAR 2,75" rocket, SUT Torpedo,* dll.

Kini, PT. Dirgantara Indonesia telah berhasil sebagai industri manufaktur dan memiliki diversifikasi produknya, tidak hanya bidang pesawat terbang, tetapi juga dalam bidang lain, seperti teknologi informasi, telekomunikasi, otomotif, maritim, militer, otomasi dan kontrol, minyak dan gas, turbin industri, teknologi simulasi, dan *engineering services*.

2.1.2. Visi dan Misi Dirgantara Indonesia

Visi :

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri dirgantara yang berbasis pada penguasaan teknologi tinggi dan mampu bersaing dalam pasar global, dengan mengandalkan keuntungan biaya.

Misi :

- Menjalankan usaha dengan selalu berorientasi pada aspek dan bisnis komersil dan dapat menghasilkan produk dan jasa yang memiliki keunggulan biaya.
- Sebagai pusat keunggulan di bidang industri dirgantara, terutama dalam rakayasa, rancang bangun, manufaktur, produksi dan pemeliharaan untuk kepentingan komersial dan milliter dan juga untuk aplikasi di luar industri dirgantara.
- Menjadikan perusahaan sebagai pemain kelas dunia di industri global yang mampu bersaing dan melakukan aliansi strategis dengan industri dirgantara kelas dunia lainya.

2.1.3. Logo Dirgantara Indonesia



Gambar 1 Logo Dirgantara Indonesia

Bentuk logo PT DIRGANTARA INDONESIA terdiri dari :

- **Lingkaran** : Menggambarkan lingkaran dunia, memberikan makna aktifitas usaha yang mencakup pasar global.
- **Sayap** : berjumlah 3 (tiga) buah sayap dengan ukuran yang berbeda menggambarkan kekuatan usaha untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi :
    - Sayap besar, menggambarkan bisnis Inti (core business)
    - Sayap sedang, menggambarkan bisnis Plasma (Non – core business)
    - Sayap kecil, menggambarkan Korporasi (Corporate)

  Ketiganya menjalin persatuan dan kesatuan menuju ke atas dalam sudut kecondongan / elevasi 45° yang berarti arah yang seimbang dan optimal dalam percapaian target.

- **Warna**

  Warna logo PT DIRGANTARA INDONESIA adalah warna Biru (cyan 100 % dan magenta 100%) yang memiliki warna makna dirgantara, kemantapan dan kekuatan. Ini mencerminkan tekad untuk berusaha semaksimal mungkin sesuai kompetensi dan etika usaha.

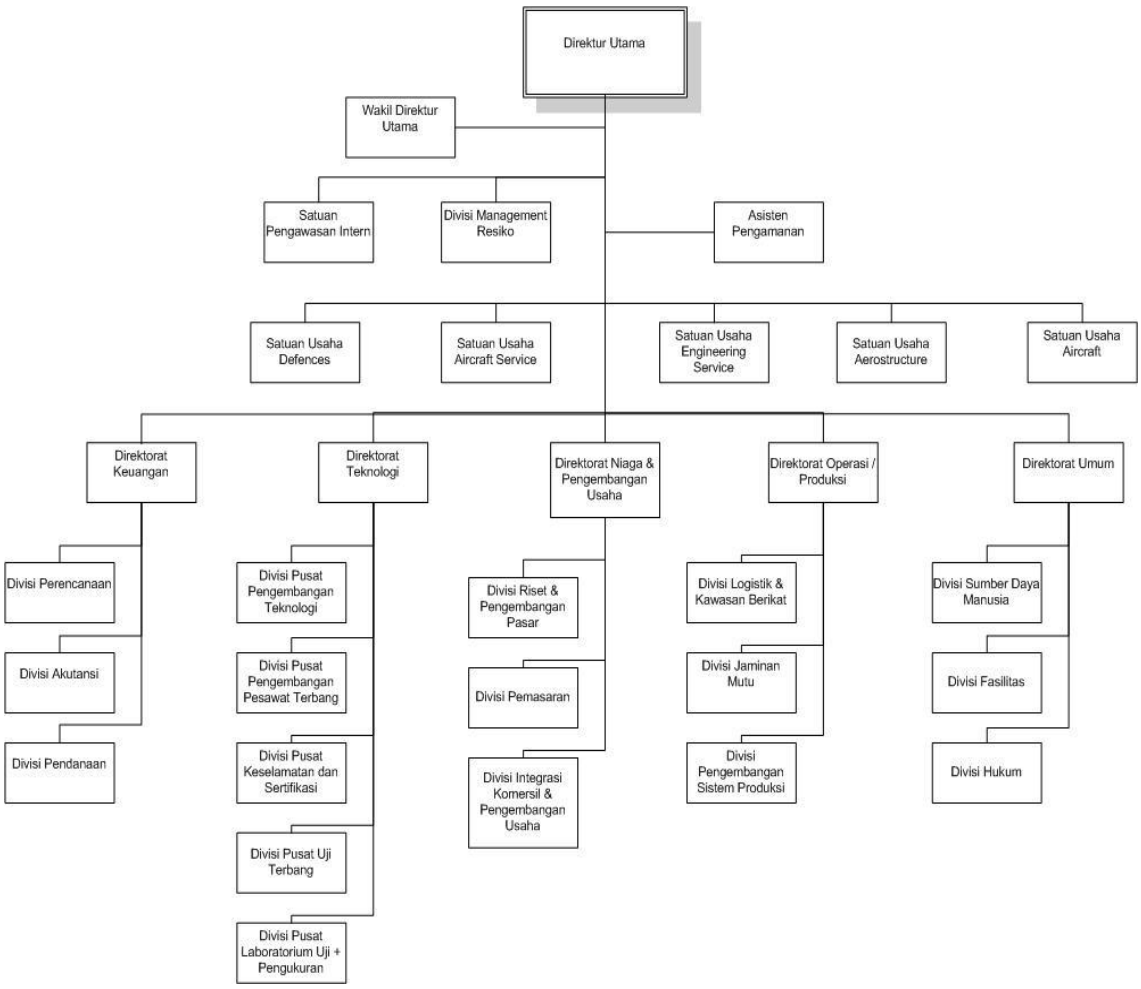
- **Tulisan**
    - Tulisan Logo PT DIRGANTARA INDONESIA adalah huruf capital Arial Narrow Bold, berwarna Biru (cyan 100 % dan magenta 100%).
    - Tulisan INDONESIAN AEROSPACE (IAe) adalah dalam huruf capital Arial Narrow Bold, berwarna Biru (cyan 100 % dan magenta 100%), merupakan nama dalam korespodensi internasional.

2.1.4. Badan Hukum Dirgantara Indonesia

Tanggal 28 April 1976 berdasar Akte Notaris No. 15, di Jakarta didirikan **PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio** dengan Dr, BJ. Habibie selaku Direktur Utama. Selesai pembangunan fisik yang diperlukan untuk berjalannya program yang telah dipersiapkan, pada 23 Agustus 1976 Presiden Soeharto meresmikan industri pesawat terbang ini. Dalam perjalanannya kemudian, pada 11 Oktober 1985, PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio berubah menjadi **PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara** atau **IPTN**.

2.1.5. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Berikut adalah Struktur Organisasi dan Job Deskripsi dari Perusahaan Dirgantara Indonesia



Gambar 2 Struktur Organisasi Dirgantara Indonesia

1. **Direktur Utama**

Memimpin perusahaan agar menjadi lebih mandiri secara bisnis serta mampu bersaing dipasar internasional serta dapat penguasaan teknologi kedirgantaraan beserta pengembangan untuk mengurangi ketergantungan dari luar.

2. **Wakil Direktur Utama**

Membantu Direktur Utama untuk menjadi salah satu perusahaan pendorong pertumbuhan industri nasional serta menumbuhkan kekuatan bangsa di bidang kedirgantaraan untuk menunjang ketahanan dan keamanan nasional.

3. **Satuan Pengawasan Intern**

Melaksanakan sistem pengamanan perusahaan secara fisik dan non fisik terhadap segala kemungkinan bahaya/bencana agar terdapat kesatuan cara bertindak untuk pencegahan dan penanggulangan yang berdaya guna dan berhasil guna, sehingga pelaksanaannya dapat menjamin untuk mewujudkan rasa dan situasi aman, tentram, tertib dan teratur dalam rangka menunjang visi, misi dan tujuan perusahaan.

4. **Divisi Manajemen Resiko**

Sebagai pedoman dan arahan tentang pengelolaan resiko yang mungkin terjadi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, untuk meminimalkan dampak negatif yang kemungkinan akan terjadi.

5. **Sekertaris Perusahaan**

Tugas dari Sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Memastikan perusahaan Direksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan Good Corporate Goverence (GCG), serta memfasilitasi pelaksanaan GCG melalui kegiatan-kegiatan perusahaan.
b. Mengembangkan dan Mempertahankan citra perusahaan melalui kehumasan yang efektif.
c. Menyediakan sistem informasi komputasi bisnis yang handal guna mendukung proses bisnis dan kegiatan perusahaan yang efektif, efisien dan profitable.

6. Asisten Pengamanan

Menjadikan pengamanan sebagai bagian integral dan budaya perusahaan (corporate culture) dan sebagai landasan etika, perilaku seluruh karyawan (security mindedness) PT. Dirgantara Indonesia, untuk mendukung terwujudnya perusahaan yang memiliki iklim kerja dan iklim usaha yang sehat, dinamis dan aman.

7. Direktorat Niaga dan Pengembangan Usaha

Dibagi menjadi tiga divisi yang terdiri dari :

a. Divisi Riset dan Pengembangan Pasar, bertugas :
    1. Membuat strategi, kebijakan dan prosedur yang mengarah pada perencanaan riset dan pengembangan pasar yang handal dalam rangka meningkatkan peluang – peluang bagi produk-produk perusahaan serta demi tercapainya sasaran-sasaran pemasaran perusahaan.
    2. Memastikan bahwasanya keputusan-keputusan perusahaan didasarkan peluang dan kebutuhan pasar.

b. Divisi Integrasi Komersil dan Pengembangan Usaha

Menyiapkan kreasi-kreasi solusi bisnis untuk mencapai target pemasaran dan penjualan serta menjaga kesinambungan bisnis persusahaan.

c. Divisi Pemasaran, bertugas :

1. Melakukan koordinasi untuk persiapan kontrak pemasaran produk dan jasa perusahaan dari seluruh fungsi-fungsi yang ada di dalam perusahaan.
2. Menjaga hubungan dengan konsumen untuk program yang sedang berjalan, termasuk adanya program yang akan datang.

8. Direktorat Teknologi

Dibagi menjadi lima divisi yang terdiri dari :

a. Divisi Pusat Pengembangan teknologi

Sebagai pedoman dan arahan dalam proses pemilihan dan penentuan langkah yang diperlukan untuk mengembangkan teknologi yang akan diintegrasikan ke dalam produk dan produk yang terkait dengan teknologi kedirgantaraan serta menjaga kesiapan seluruh peralatan pengembangan teknologi sehingga dalam mengintegrasikan seluruh proses pengembangan teknologi dan peralatan yang dipilih akan dicapai rangkaian proses yang paling efisien, efektif dan kompetitif.

b. Divisi Pusat Pengambangan Pesawat Terbang

Sebagai pedoman dan arahan dalam merancang, mengelola serta melaksanakn publikasi dan komunikasi antara perusahaan dengan publik perusahaan, baik internal maupun external melalui berbagai media komunikasi

massa untuk menciptakan hubungan baik dan harmonis dalam upaya menjaga meningkatkan citra perusahaan

c. Divisi Pusat Uji Terbang

Sebagai pedoman dan arahan dalam pelaksanaan penyediaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen di dalam perusahaan, sehingga dapat mendukung bisnis perusahaan secara efektif, efisien dan pada tingkat resiko yang dapat dikelola perusahaan serta dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

d. Divisi Pusat Laboratorium Uji dan Pengukuran

Sebagai pedoman dan arahan tentang hirarki, penyiapan, pemeriksaan, persetujuan dan penerbitan command media, tulisan dinas serta system administrasinya agar tercapai visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

e. Divisi pusat Keselamatan dan Sertifikasi

Sebagai pedoman dan arahan dalam pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup yang bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dan mitra kerja serta lingkungannya.

9. Direktorat Operasi/Produksi

Dibagi menjadi tiga divisi yang terdiri dari :

a. Divisi Logistik dan Kawasan Berikat

1. Menghimpun, menganalisa supplier yang masih bermasalah baik secara sistem maupun manual.

2. Membuat proposal pengganti material pesawat ke Enggineering.

b. Divisi Pengembangan Sistem Produksi

Sebagai pedoman dan arahan pengelolaan pengadaan barang/material, property dan jasa dengan menjamin pelaksanaan yang transparan, memperhatikan mutu yang tinggi, harha yang optiman, etika bisnis yang layak, tepat waktu, menjaga citra perusahaan serta kepercayaan dari pelanggaran dan pemasok.

c. Divisi Jaminan Mutu

Divisi ini bertugas :

1. Menjamin bahwa operasional perusahaan telah diperbaiki secara berkesinambungan, sehingga menghasilkan produk yang unggul kualitasnya di dunia.
2. Menjamin kepuasan pelanggan bagi seluruh produk dan jasa perusahaan.
3. Memastikan kesesuaian semua proses dan produk terhadap persyaratan aturan keselamatan penerbangan yang berlaku di Indonesia dan authority asing.

10. Direktorat Keuangan

Dibagi menjadi tiga divisi yang terdiri dari :

a. Divisi Perencanaan

Merencanakan, melaksanakan, menetapkan arah, sasaran dan strategi yang jelas untuk masa depan perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal dan internal.

b. Divisi Pendanaan

Mengatur likuiditas perusahaan dan bertanggung jawab atas kelancaran, pelaksanaan pengamanan baik penerimaan maupun pembayaran, serta melakukan pengembangan terhadap penjajagan sumber pendanaan yang baru yang menguntungkan bagi perusahaan.

c. Divisi Akutansi

1. Merencanakan, menyusun, memelihara prosedur, sistem akutansi dan kebijakan akutansi sesuai perkembangan proses bisnis perusahaan.

2. Mengimplementasikan dan mengendalikan pelaksanaan prinsip-prinsip akutansi yang ditetapkan Ikatan Akutansi dalam proses pencatatan akutansi.

11. Direktorat Umum

Dibagi menjadi tiga divisi yang terdiri dar :

a. Divisi Sumber Daya Manusia

Sebagai Pedoman dan arahan untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengakomodasikan prinsip-prinsip manajemen SDM sehingga terdapat ketersediaan SDM secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam mendukung tujuan perusahaan.

b. Divisi Hukum

Merencanakan, mengkoordinir dan mengendalikan pembuat dan pemrosesan semua produk hukum perusahaan dalam bentuk ketentuan/peraturan hukum guna kelancaran pelaksanaan aktivitas perusahaan serta menerbitkan serta produk hukum dalam bidang bisnis untuk melegitimasi bisnis perusahaan dan berkewajiban menyelesaikan permasalahan hukum yang timbul berdasarkan ketentuan perundang-undangan nasional dan/atau internasional yang berlaku.

c. Divisi Fasilitas

Divisi Fasilitas memiliki deskripsi kerja :

1. Menciptakan, mengelola dan mengembangkan bisnis umum yang menjadi bidang usaha Divisi Fasilitas: penyewaan gedung, transportasi darat/udara, kesehatan, telekomunikasi, dan lain-lain.

2. Membuat perencanaan dan pelakanaan pemeliharaan, renovasi dan pengembangan fasilitas.

12. Satuan Usaha Aircraft

Memproduksi beragam pesawat untuk memenuhi berbagai misi sipil, militer, dan juga mis khusus. Pesawat berkapasitas 19-24 penumpang, dengan beragam versi, dapat lepas landas dan mendarat dalam jarak pendek serta mampu beroperasi pada landasan rumput/tanah/dll.

13. Satuan Usaha Aerostructure

Didukung oleh tenaga ahli yang berpengalaman dan mempunyai kemampuan tinggi dalam manufaktur pesawat, dilengkapi pula dengan fasilitas manufaktur dengan ketepatan tinggi, seperti: mesin-mesin canggih, bengkel dan pengelasan.

14. Satuan Usaha Aircraft Services

Dengan keahlian dan pengalaman bertahun-tahun. Unit Usaha Aircraft Services menyediakan servis pemeliharaan pesawat dan helikopter berbagai jenis.

15. Satuan Usaha Engineering Services

Dilengkapi dengan peralatan perancangan dan analisis yang canggih, fasilitas uji berteknologi serta tenaga ahli yang berlisensi dan berpengalaman standard internasional, Satuan Usaha Engineering Services siap memenuhi kebutuhan produk dan jasa bidang engineering.

16. Satuan Usaha Defence

Bisnis utama Satuan Usaha Defence terdiri dari produk-produk militer, perawatan, perbaikan, pengujian dan kalibrasi baik secara mekanik maupun elektrik dengan tingkat akurasi yang tinggi, integrasi alat-alat perang, produksi beragam sistem senjata.

2.2. Landasan Teori

PT. DIRGANTARA INDONESIA memiliki sebuah desktop aplikasi IRP untuk mempermudah proses kegiatan perusahaan. Namun karena perkembangan teknologi maka desktop aplikasi tersebut dikembangkan menjadi web aplikasi. Dalam pembuatan aplikasi IRP ini, dibutuhkan peranganan system yang baik agar nantinya system dapat berjalan sesuai dengan yang dirancang.

Perancangan aplikasi biasanya digunakan untuk memodelkan sementara gambaran-gambaran umum suatu aplikasi. Banyak metode pemodelan system yang digunakan oleh developer saat ini, salah satunya adalah UML (Unified Modelling Language). UML merupakan standar umum yang telah disepakati oleh banyak Developer untuk memodelkan system.

2.1.1. UML

UML adalah bahasa spesifikasi standar untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. UML adalah himpunan struktur dan teknik untuk pemodelan desain dengan program beroreintasi objek (OOP) serta aplikasinya. UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem OOP dan sekelompok perangkat *tool* untuk mendukung pengembangan sistem tersebut.

Bisa disimpulkan UML adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun dan mendokumentasikan dari sebuah sistem pengembangan berbasis OO (Object Oriented). Pada UML telah memberikan standarisasi penulisan sebuah sistem blue print, yang mencakup konsep-konsep seperti bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa pemograman yang spesifik, skema dari database dan komponen lain yang dibutuhkan dalam sistem software.

2.1.2. Web Aplikasi

Dalam rekayasa perangkat lunak, suatu aplikasi web (bahasa Inggris: web application atau sering disingkat webapp) adalah suatu aplikasi yang diakses menggunakan penjelajah web melalui suatu jaringan seperti Internet atau intranet. Ia juga merupakan suatu aplikasi perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa yang didukung penjelajah web (seperti HTML, JavaScript, AJAX, Java, dll) dan bergantung pada penjelajah tersebut untuk menampilkan aplikasi.

Aplikasi web menjadi populer karena kemudahan tersedianya aplikasi klien untuk mengaksesnya, penjelajah web, yang kadang disebut sebagai suatu thin client (klien tipis). Kemampuan untuk memperbarui dan memelihara aplikasi web tanpa harus mendistribusikan dan menginstalasi perangkat lunak pada kemungkinan ribuan komputer klien merupakan alasan kunci popularitasnya. Aplikasi web yang umum misalnya webmail, toko ritel daring, lelang daring, wiki, papan diskusi, weblog, serta MMORPG.

2.1.3. Perangkat yang digunakan

Pada pembuatan Web Aplikasi IRP, terdapat tool yang digunakan untuk memudahkan proses development. Berikut kami jelaskan satu persatu :

a. PHP

PHP (Personal Hypertext Programming) merupakan bahasa pemrograman server yang sangat banyak sekali digunakan oleh programmer dalam membangun suatu Web Aplikasi. PHP merupakan suatu bahasa pemrograman yang dibuat atas lisensi Open Source yang dibangun oleh komunitas PHP dan digunakan oleh komunitas sehingga

tidak salah kalau dikatakan bahwa PHP merupakan bahasa pemrograman dari dan untuk komunitas. Dokumentasi yang lengkap, kemudahan dalam mengimplementasikan, fitur-fitur yang mendukung menjadi kelebihan dari bahasa pemrograman satu ini.

b. PostgreSQL

PostgreSQL adalah sebuah sistem basis data yang disebarluaskan secara bebas menurut Perjanjian lisensi BSD. Piranti lunak ini merupakan salah satu basis data yang paling banyak digunakan saat ini, selain MySQL dan Oracle. PostgreSQL menyediakan fitur yang berguna untuk replikasi basis data. Fitur-fitur yang disediakan PostgreSQL antara lain DB Mirror, PGPool, Slony, PGCluster, dan lain-lain.

c. Xampp

Xampp adalah perangakat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkanya dapat mendownload langsung dari web resminya.

d. Notepad++

Notepad++ adalah kode sumber bebas yang mendukung berbagai bahasa pemograman yang berjalan di sistem operasi Windows. Proyek ini dilayani oleh Sourceforge.net. Program ini dibuat dengan dasar Scintilla dan ditulis dengan bahasa C++.

e. Zend Framework

Zend Framework merupakan salah satu Framework PHP. Framework sendiri merupakan suatu kumpulan library yang siap digunakan untuk pengguna. Pengguna dimudahkan dalam pemanggilan suatu library sehingga mengefesienkan kerja dari pengguna. Selain Zend Framework, terdapat Framework PHP lain yang sekarang sering digunakan oleh programmer diantaranya Codeigniter, YII Framework, Cake PHP dan lain sebagainnya.

Konsep pemrograman Zend Framework yaitu metode MVC (Model View Controller) dalam menuliskan sintaksis kode. MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi web dengan memisahakan data (Model) dari tampilan (View) dan cara bagaimana memprosesnya (Controller). Dalam implementasinya kebanyakan framework dalam aplikasi website adalah berbasis arsitektur MVC. MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, antarmuka pengguna, dan bagian yang menjadi kontrol dalam sebuah aplikasi web.

1. Model

   Kode sintax model berhubungan langsung dengan database untuk memanipulasi data, menangani validasi dari bagian *controller* dan lain sebagainya. Kegiatan Model ini tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian *view* melainkan mesti berhubungan terlebih dahulu dengan controller

2. View

   Kode *View* adalah bagian yang mengatur tampilan ke pengguna atau yang menangani *persentation logic*. Bisa dikatakan berupa halaman file template HTML, yang diatur oleh *controller*. View sebagai penerima dan yang mempersentasikan data kepada user. Kegiatan ini tidak memiliki akses langsung terhadap bagian *model* melainkan mesti berhubungan terlebih dahulu dengan controller.

3. Controller

   Controller merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian model dan bagian view, controller berfungsi untuk menerima request dan data dari user kemudian menentukan apa yang diproses oleh aplikasi. Controller berisi skrip-skrip php yang berfungsi untuk memproses suatu data dan mengirimkannya ke halaman web.